

# Durasi Pencarian Kerja Angkatan Kerja Baru Sebelum dan Semasa Pandemi



14 Oktober 2021



FORUM  
KAJIAN **2021**  
PEMBANGUNAN



Bagaimana pandemi COVID-19  
memengaruhi situasi angkatan  
kerja baru?



# Angkatan kerja baru pada masa pandemi menghadapi tantangan lebih besar dalam mencari pekerjaan

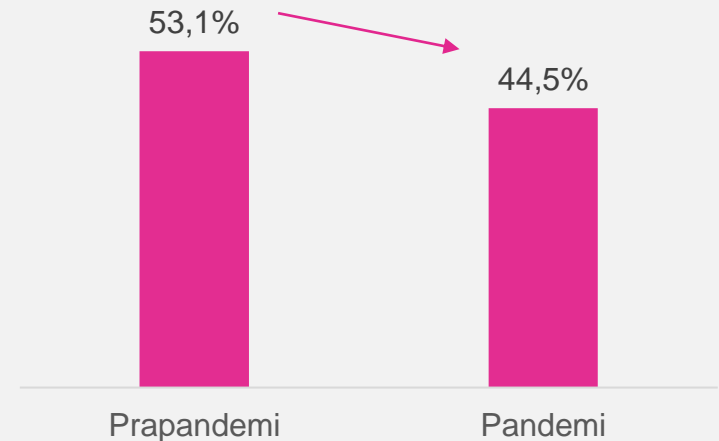
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada kelompok usia muda (15-29 tahun) **NAIK**

# 2,18%

Angka ini **LEBIH TINGGI** daripada kenaikan pada kelompok usia lebih tua.

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Persentase angkatan kerja baru yang berhasil mendapatkan pekerjaan **TURUN**



Sumber: Data Sakernas Februari periode 2021 (pandemi) dan 2020 (prapandemi)

# Apa yang akan terjadi jika kondisi ini tidak segera ditangani?

Angkatan kerja baru yang terdampak krisis akibat pandemi berpotensi menanggung beban sosial-ekonomi jangka panjang



Penurunan kualitas  
SDM<sup>1</sup>



Berpendapatan  
rendah<sup>2</sup>



Munculnya  
masalah kesehatan  
mental<sup>3</sup>

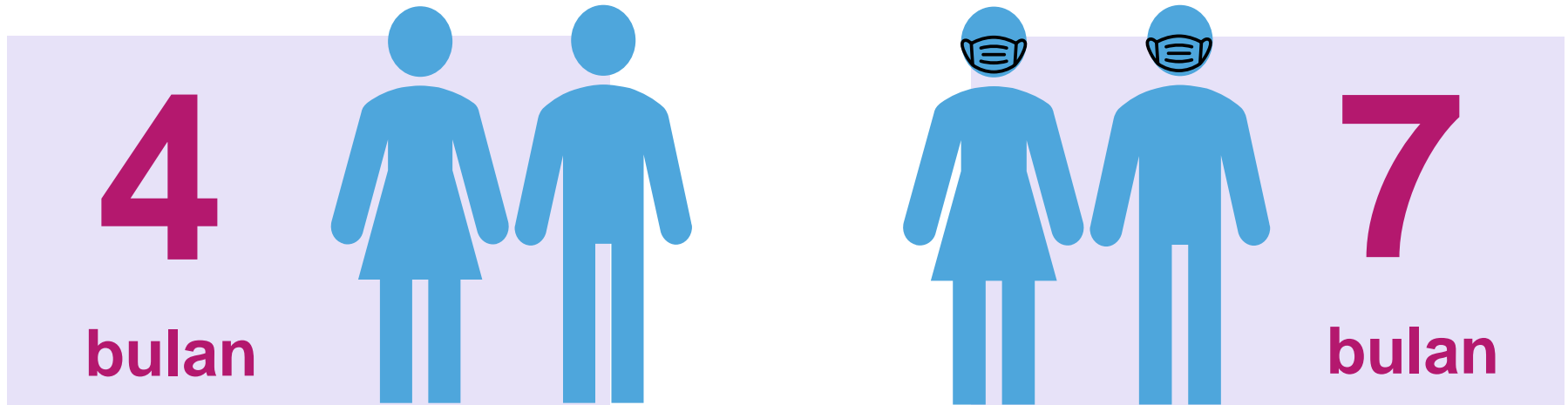


# Angkatan kerja baru yang masih mencari pekerjaan

	<b>Prapandemi</b>	<b>Pandemi</b>
Perempuan	45%	48%
Tinggal di perdesaan	36%	30%
Berdomisili di Pulau Jawa	58%	59%
Berusia 15-20 tahun	58%	61%
Berpendidikan minimal S1	34%	31%



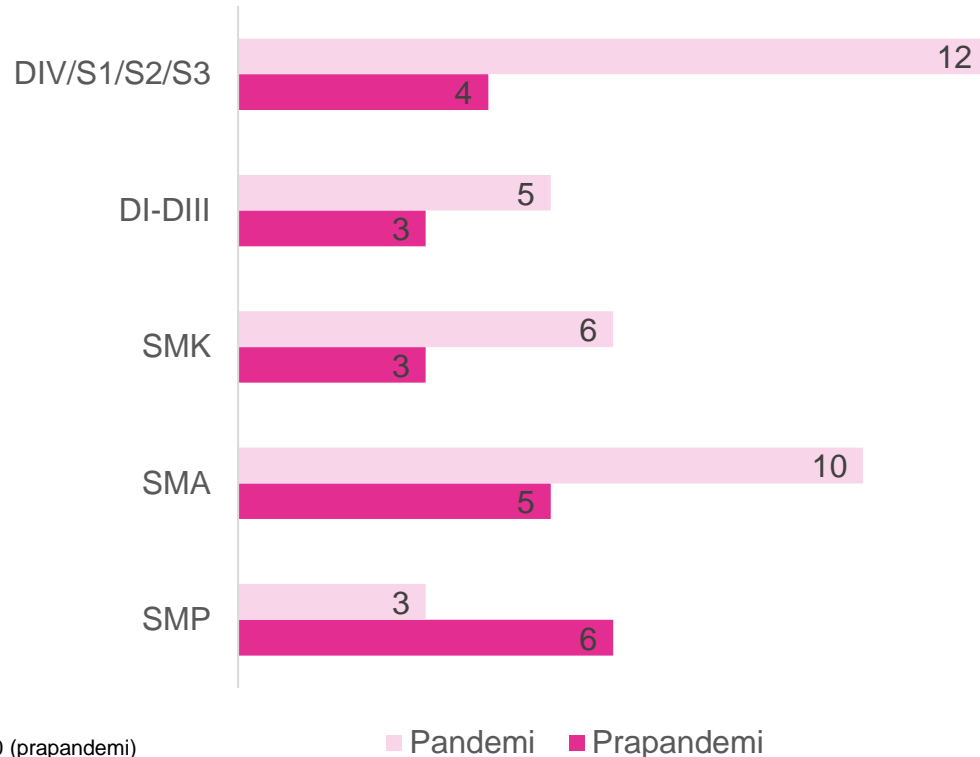
# Dibutuhkan waktu lebih lama bagi hingga 50% angkatan kerja baru untuk mendapatkan pekerjaan selama pandemi





# Lulusan dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi lebih lama mencari kerja selama pandemi

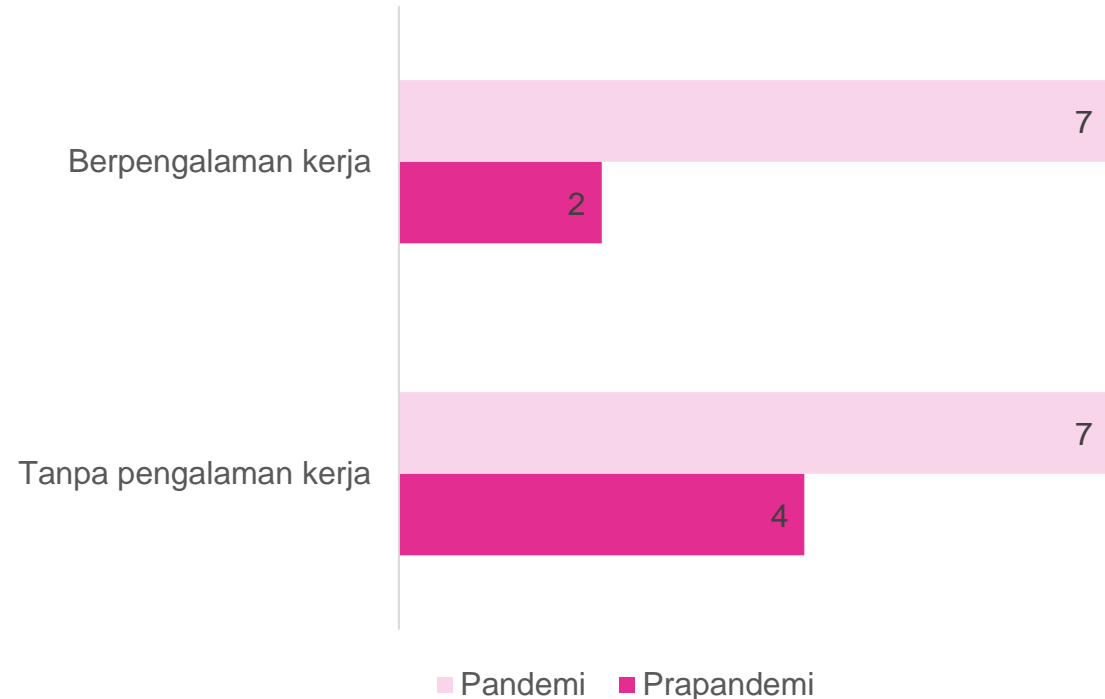
Waktu yang dibutuhkan sampai 50% angkatan kerja baru mendapatkan pekerjaan, untuk setiap jenjang pendidikan (dalam bulan)





# Pengalaman kerja tidak begitu berpengaruh terhadap durasi pencarian kerja selama pandemi

Durasi yang dibutuhkan hingga setengah angkatan kerja baru mendapatkan perkerjaan, berdasarkan pengalaman kerja (dalam bulan)







# Faktor utama yang memengaruhi durasi pencarian kerja saat pandemi

## Tingkat pendidikan

Lulusan muda dengan pendidikan lebih rendah (SMP/ sederajat) berpeluang mendapatkan pekerjaan

**3,4** kali

**lebih besar** daripada lulusan perguruan tinggi.\*)

## Usia

Lulusan muda usia 26-30 tahun berpeluang mendapatkan pekerjaan

**2,2** kali

**lebih besar** daripada lulusan muda usia 15-20 tahun.\*)

\*) Di saat faktor-faktor lain di dalam model adalah konstan



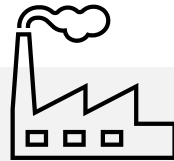
Apa yang bisa dilakukan agar angkatan kerja baru dapat memperoleh pekerjaan lebih cepat pada masa pandemi?

1

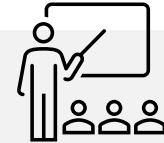
# Pemerintah perlu memfasilitasi pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada angkatan kerja baru



Memaksimalkan implementasi program **Kartu Prakerja** yang menyasar lulusan baru belum berpengalaman



Menyediakan **pelatihan** yang sejalan dengan **kebutuhan industri**



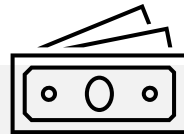
Menggandeng universitas untuk memfasilitasi **pendampingan** dalam **pencarian kerja** bagi lulusannya

2

## Pemerintah perlu membuat program tindak lanjut dari kegiatan pelatihan



Menyediakan program **pendampingan** dan **konseling** untuk mendapatkan kerja



Menyediakan bantuan **modal** untuk lulusan baru alumni Kartu Prakerja berjiwa **wiraswasta**



Memonitor dan mengevaluasi hasil kegiatan

Jika kita tidak segera bertindak untuk memperbaiki kondisi ketenagakerjaan akibat pandemi yang dihadapi oleh anak-anak muda, maka dampak negatif dari krisis ini akan mengikuti kita sampai berpuluh-puluh tahun ke depan.

Guy Ryder, Direktur Jenderal ILO



“

# THANK YOU



[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)



[smeru@smeru.or.id](mailto:smeru@smeru.or.id)



[@SMERUInstitute](https://www.facebook.com/SMERUInstitute)



[The SMERU Research Institute](https://www.linkedin.com/company/the-smeru-research-institute)



[@smeru.institute](https://www.instagram.com/smeru.institute) [@riseprogramme.id](https://www.instagram.com/riseprogramme.id)